

## Analisis Visual Pada Poster Promosi Film Trilogi Batman

Aldy Muhamad Ashari<sup>1</sup>, Irma Rochmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia, Bandung

<sup>2</sup>Desain Grafis, Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia, Bandung

Email: <sup>1</sup>aldyashari14@mahasiswa.unikom.ac.id, <sup>2</sup>irma@email.unikom.ac.id

**Abstrak:** Poster merupakan suatu media penyampaian pesan dan informasi kepada masyarakat yang sudah digunakan sejak lama sesuai dengan kepentingannya tak terkecuali dalam promosi sebuah film. Dalam mempromosikan suatu film yang akan ditayangkan poster promosi film tentunya akan sangat membuat film yang akan ditayangkan tersebut jadi lebih dikenal dan sekaligus sebagai ‘wajah’ dari filmnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tanda dan unsur visual yang ditampilkan pada poster promosi film trilogi Batman karya Christopher Nolan yaitu The Dark Knight Trilogy yang dimana merupakan film Batman yang paling sukses dalam segi pendapatan maupun penghargaan. Dalam poster promosi film ini terdapat kesan dan juga suatu makna yang memiliki relasi dengan filmnya dan tidak hanya sebagai keindahan estetika semata pada tampilan posternya. Semiologi Ferdinand De Saussure digunakan sebagai metode penelitian untuk membantu peneliti mengkaji tentang unsur visual dan tanda yang ada pada poster promosi ini. Semiologi adalah kajian mengenai suatu tanda, penanda, dan petanda dan relasi diantara tanda tersebut berdasarkan konvensi di masyarakat. Dalam hasil penelitian ini ditemukan tanda-tanda yang berhubungan dengan film serta visual posternya dibuat melebihi dari referensi adegan film.

**Kata kunci:** Poster, promosi film, Batman, semiologi.

**Abstract:** A poster is a medium for delivering messages and information to the public that has been used for a long time following its interests, including in the promotion of a film. In promoting a film that will be shown, a promotional poster for the film will certainly greatly make the film to be shown more recognizable and at the same time as the 'face' of the film. This study examines the visual signs and elements displayed on promotional posters for Christopher Nolan's Batman trilogy, The Dark Knight Trilogy, which is the most successful Batman film in terms of income and awards. In the promotional poster for this film, there is an impression and a meaning that has a relationship with the film and not only as a mere aesthetic beauty in the poster's appearance. Ferdinand De Saussure's semiology is used as a research method to help researchers examine the visual elements and signs in this promotional poster. Semiology is the study of a sign, signifier, and signified and the relationship between these signs based on conventions in society. The results of this study found signs related to the film and the visual of the poster was made more than the reference to the movie scene.

**Keywords:** Poster, film promotion, Batman, semiology.



## PENDAHULUAN

Dalam pembuatan suatu poster film akan sangatlah menarik minat dan ketertarikan masyarakat sekaligus menjadi media yang mempromosikan film tersebut karena poster film merupakan sarana yang efektif dalam komunikasi visual dan fungsi komersial. Sebelum dirilisnya film yang sudah dibuat, rumah produksi film tersebut biasanya akan merilis poster promosi filmnya yang biasa ditampilkan di bioskop atau internet sebagai informasi untuk orang-orang yang melihat agar tertarik dengan filmnya. The Dark Knight *trilogy* adalah trilogi film yang dibuat oleh Christopher Nolan yang diantaranya film Batman Begins (2005), The Dark Knight (2008), dan The Dark Knight Rises (2012). Ketiga film ini merupakan film pahlawan super Batman dari DC Comics yang memiliki pendapatan tinggi serta berhasil mendapatkan berbagai penghargaan nasional maupun internasional seperti salah satunya adalah penghargaan Oscar untuk film The Dark Knight (2008).

Dari berbagai dan banyaknya penghargaan yang sudah didapat oleh film trilogi Batman, maka penelitian ini akan mengkaji bagaimana suatu tampilan poster promosi film pada ketiga film Batman ini dibuat untuk menarik minat masyarakat yang tertarik menonton filmnya. Dalam tampilan desain poster promosi film trilogi Batman ini tidak hanya visualnya yang menarik tetapi desain posternya juga terkesan bercerita tentang tokoh Batman dan juga terdapat beberapa adegan yang terlihat pada poster promosi filmnya.

Penelitian ini juga mempunyai beberapa referensi kajian terdahulu yang relevan yaitu yang pertama adalah penelitian oleh Anni Lamria Sitompul pada tahun 2021 yang berjudul “Analisis Poster Video Klip Lathi: Kajian Semiotika Ferdinand de Saussure”, penelitian ini membahas tentang visual poster video klip musik yang membahas tentang *toxic relationship* menggunakan semiotika Roland Barthes. Penelitian kedua diambil dari penelitian yang dilakukan oleh A’yun Nikmatus Shalekhah pada tahun 2021, penelitian membahas poster film Parasite versi negara Inggris yang menganalisis tanda pada poster film yang mempresentasikan adegan di dalam filmnya dengan teori semiotika Roland Barthes yang membahas tentang perbandingan poster film asli dan versi Inggris. Dari beberapa referensi penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti tentang makna dan unsur visual pada poster promosi film trilogi Batman karya Christopher Nolan oleh karenanya penelitian ini akan mengkaji tentang makna dan unsur visual pada ketiga poster promosi film Batman ini menggunakan Semiologi Ferdinand De Saussure dan teori-teori pendukung lainnya.

## METODE

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang dimana analisis pengumpulan data dijabarkan secara deskriptif untuk menjelaskan apa yang sedang dilakukan atau terjadi dengan melibatkan banyak metode yang ada (Anggito & Setiawan, 2018). Untuk pengumpulan data peneliti melakukan studi literatur yang dimana dilakukannya studi pada jurnal, skripsi, buku dan *website* internet yang

berkaitan dengan penelitian ini. Poster promosi film trilogi Batman karya Christopher Nolan menjadi sumber data primer penelitian ini sementara jurnal, buku, skripsi dan *website* internet yang relevan menjadi data sekunder.

Dalam menganalisis unsur visual pada poster promosi film Batman ini digunakan beberapa teori unsur desain seperti teori tata letak yang disampaikan Rustan tentang anatomi tata letak dan hierarki. Hierarki dalam desain adalah cara untuk mengarahkan perhatian pembaca pada sesuatu (Rochmawati, 2019). Teori komunikasi visual dari Sless tentang unsur-unsur yang mengartikan tanda-tanda, teori tipografi dari Sihombing yang menjelaskan tentang berbagai jenis keluarga *font* serta teori warna dari Prang yang mengenai *hue*, *value* dan *saturation*. Sementara untuk menganalisis makna yang terdapat pada poster promosi filmnya digunakan semiologi Ferdinand De Saussure yang dimana mengkaji tentang tanda, penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) serta relasinya berdasarkan konvensi masyarakat.

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah pengumpulan data data primer dan data sekunder seperti buku dan jurnal untuk dipelajari. Setelah itu dilakukan studi observasi dengan mengamati langsung objek lalu kemudian membagi-bagi tanda yang ada di dalam posternya agar prosesnya dapat terarah dan tersusun seperti proses penelitian yang dilakukan oleh Sitompul (2021). Setelah pengambilan data penelitian selanjutnya peneliti membedah unsur visual yang ada di setiap masing-masing poster dimulai dari anatomi dan jenis-jenis tata letak yang digunakan, keluarga *font* yang digunakan, warna serta ilustrasi dalam posternya agar memudahkan dalam proses pembagian tanda berikutnya. Selanjutnya membedah tanda-tanda yang sudah dibagi di masing-masing poster yang terkesan memiliki makna dan hubungannya dengan adegan film proses ini juga dilakukan pada penelitian poster film Parasite versi negara Inggris oleh Shalekhah (2021).

### **Metode Analisa**

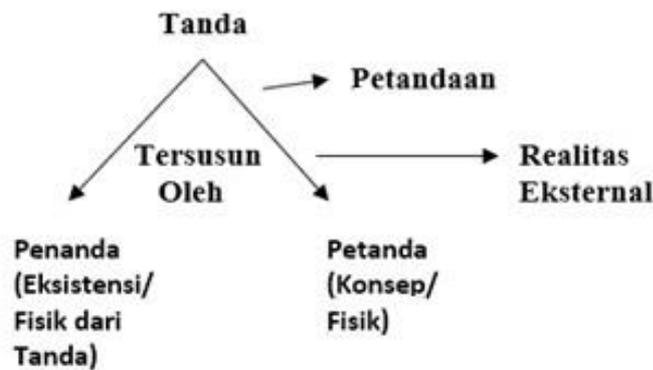
Peneliti menggunakan semiologi dari Ferdinand de Saussure untuk mengkaji makna yang terdapat pada ketiga poster promosi film Batman ini yang dimana Semiologi adalah kajian yang membahas tanda dalam kehidupan sosial manusia, hanya mencakup apa saja tanda tersebut dan hukum apa yang mengatur terbentuk atau adanya tanda. Hal ini menunjukkan bahwa tanda dan makna dibalik tanda terbentuk dalam kehidupan sosial dan terkena pengaruh oleh sistem atau hukum yang berlaku di dalamnya. Terdapat beberapa hal yang ada di dalam sistem yang mempengaruhi terbentuknya dan pelestarian tanda dalam masyarakat, dan Saussure lebih menekankan pada peranan bahasa aspek lain seperti tulisan, agama, sopan-santun, adat istiadat, dan lain sebagainya.

Bagi Saussure tanda hanya dapat merepresentasikan sesuatu jika si pembaca tanda memiliki pengalaman atas representasi tersebut. Seperti contohnya kata “komputer” yang dapat bermakna alat yang dapat membantu pekerjaan manusia bagi banyak orang. Namun kata yang sama dalam penulisan aksara yang berbeda tidak dapat berarti apapun bagi orang-orang yang tidak dapat membaca tulisan tersebut seperti contohnya “컴퓨터”.

Tabel 1. Perbedaan Aksara

Aksara	Tulisan
Alfabet	Komputer
Hiragana	コンピューター
Hangul	컴퓨터

Dari Tabel 1. dapat dilihat jika kata yang sama dalam aksara yang berbeda bisa menghasilkan makna yang berbeda juga. Kata “komputer” apabila ditulis menggunakan aksara Hiragana dan Hangul dalam seketika bisa membayangkan makna kata “komputer”. Dari sini Saussure membagi tanda menjadi penanda dan petanda. Tanda terdiri dari bunyi-bunyian atau gambar, kedua hal tersebut disebut penanda (*signifier*) dan konsep dari bunyi-bunyian dan gambar itu adalah petanda (*signified*). Tanda merupakan satu kesatuan bentuk penanda (*signifier*) dengan ide atau petanda (*signified*). Dengan kata lain, penanda ini adalah “suara yang bermakna” atau “garis yang bermakna”, dan sebagainya. Tanda adalah aspek material bahasa: apa yang didengar, dan apa yang tertulis atau terbaca. Petanda adalah gambaran mental, pikiran atau konsep (Fanani, 2021).



Gambar 1. Struktur Tanda Semiologi Saussure  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

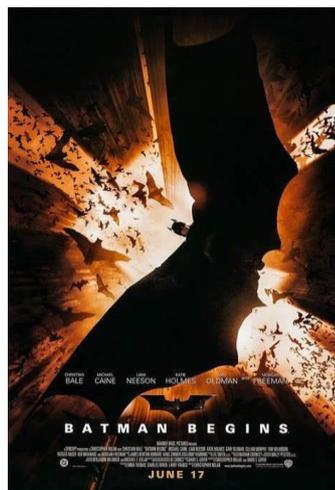
Objek penelitian dalam penelitian ini adalah tiga poster promosi film trilogi Batman karya Christopher Nolan. Diantaranya poster film Batman Begins (2005), The Dark Knight (2008), dan The Dark Knight Rises (2012).



Gambar 2. Poster Promosi Film Trilogi Batman  
 Sumber: [www.imdb.com](http://www.imdb.com) (2021)

**Analisis Visual Poster Promosi Batman Begins (2005)**

Mengkaji unsur-unsur visual yang terdapat pada poster promosi film yang pertama yakni Batman Begin (2005) yang dimana meliputi warna, tipografi, ilustrasi dan *point of interest*. Dalam poster promosi film ini terdapat 3 (tiga) kombinasi warna. Bisa dilihat jika warna-warna yang dipakai dalam poster promosi film ini dominan memiliki value warna yang gelap. Pemilihan warna tersebut bisa mengacu pada kesan tampilan filmnya yang menggunakan *color grading* dengan warna yang tidak mencolok (Gambar 4).



Gambar 3. Poster Promosi Film Batman Begins (2015)  
 Sumber: [www.movieartarena.com](http://www.movieartarena.com) (2021)



Gambar 4. Tone Warna Poster Promosi Batman Begins

Terdapat tulisan judul film “BATMAN BEGINS” yang memakai keluarga *font sans serif* berwarna putih yang kontras dengan latar posternya dan diberi *letter spacing*, judul harus jelas dan cukup menonjol serta bisa dengan cepat ditangkap oleh pembaca, diterapkannya warna yang kontras dan *letter spacing* ini tentunya akan memudahkan orang yang melihat dalam mengidentifikasi tulisan judul film ada poster promosi film Batman Begins ini. Terdapat juga *billing block* di bagian paling bawah poster yang dimana memberitahukan orang-orang yang bekerja dibalik film tersebut seperti poster-poster promosi film pada umumnya. Tanggal penayangan dibuat berbeda untuk menjadi pusat perhatian diantara *billing block* tersebut agar penonton mengetahui kapan tepatnya film tersebut ditayangkan.

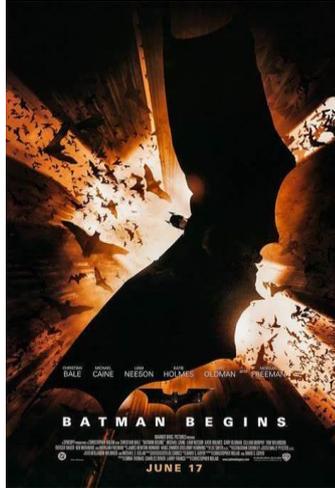
Untuk bagian *layout* poster ini memiliki *sequence* atau arah baca berbentuk huruf ‘I’ yang keterbacaannya dimulai dari tengah menuju ke bawah, dalam poster ini anatomi secara keseluruhan disimpan di bagian bawah poster seperti terdapat *artwork* logo Batman yang menunjukkan ciri khas setiap film Batman yang dibuat, sementara di bagian *footer* disematkan tanggal perilisian film bertuliskan “17 JUNE”. Secara keseluruhan ilustrasi yang dipakai dalam poster promosi film ini dibuat dengan teknik fotografi yang menimbulkan kesan realistik serta ilustrasi Batman yang sedang melebarkan jubahnya berukuran besar sebagai *point of interest* dalam desain posternya, ini seolah Batman yang mendominasi dan sedang terjun dari langit-langit yang menunjukkan salah satu adegan dalam filmnya.

### **Analisis Semiologi Poster Promosi Batman Begins (2005)**

Batman merupakan superhero yang memaksimalkan semua kekuatan yang dimiliki manusia termasuk kecerdasan dan teknologinya (Irvan, 2020). Dapat disimpulkan bahwa Batman merupakan superhero yang meski tidak memiliki kekuatan apapun namun tetap terlihat memiliki kekuatan super. Seperti tanda dalam poster terlihat manusia biasa yang terjun dari langit-langit namun memanfaatkan perlengkapan kostumnya agar penarikan gravitasinya yang tidak terlalu tinggi. Kelelawar merupakan binatang terbang yang aktif di malam hari dan memiliki kesan yang menakutkan seperti hubungannya dengan ilustrasi siluet Batman yang memakai kostum serba hitam seperti kelelawar yang ada dalam poster tersebut.

Terlihat bentuk kelelawar yang sedang terbang memiliki kesamaan dengan kostum Batman yang digunakan seperti bentuk dan warna gelapnya yang identik dengan kelelawar. Kelelawar yang berterbangan di sekitarnya menunjukkan fakta bahwa kelelawar memang jenis hewan yang hidup berkoloni yang dimana sekaligus merupakan tampilan adegan yang ada dalam film pada adegan *winged backup* (1:31:00) saat Batman memanfaatkan segerombolan kelelawar untuk melarikan diri dari polisi.

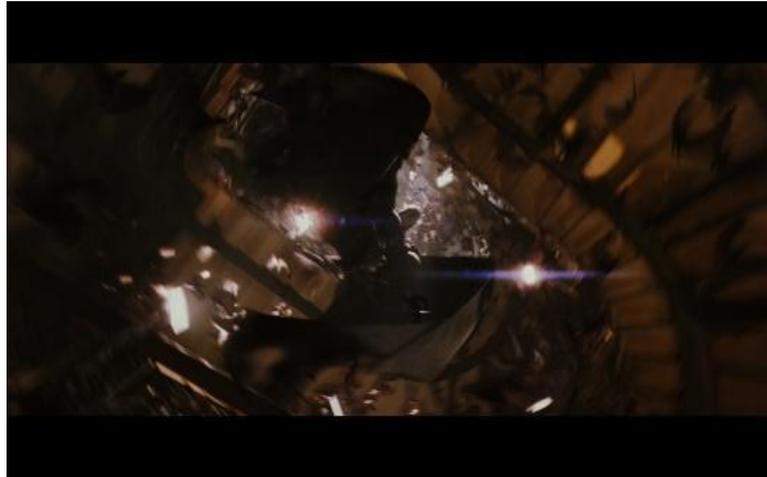
Tabel 2. Tanda pada Poster Promosi Film Batman Begins



<b>Penanda</b>	Tampak sosok hitam yang melayang seperti menggunakan sayap seperti kelelawar.
<b>Petanda</b>	Memperlihatkan sosok manusia yang terbang menuruni langit-langit gedung.



Gambar 5. Persamaan Kelelawar dan kostum Batman

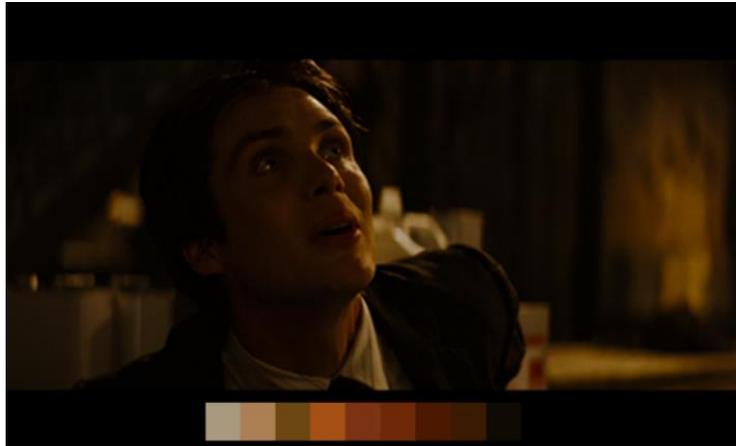


Gambar 6. Adegan *winged backup* di film Batman Begins (2015)

Warna hitam dan oranye yang ditampilkan terkesan mistis dan kelam yang berhubungan dengan tradisi Halloween di negara-negara Barat. Halloween identik dengan ikonnya yaitu Jack o'lantern yang merupakan hiasan dari labu yang sudah dipotong dan diukir menyerupai kepala makhluk yang sedang menyeringai yang biasa ada pada menjelang Halloween (Bachelor, 2020). Warna hitam dengan kombinasi oranye yang tampak bisa menimbulkan impresi yang menyeramkan yang mengingatkan pada Jack o'Lantern yang identik dengan festival Halloween di dalam poster promosi film tersebut. Dalam kesan warna ini bisa dikaitkan dengan skema warna pada salah satu adegan di filmnya terdapat skema warna oranye kecoklatan sampai warna hitam gelap yang terdapat pada adegan Arkham's Basement Secret (1:26:15) yang dimana terdapat salah satu musuh Batman yaitu Dr. Jonathan Crane (Scarecrow) yang merasakan kehadiran Batman yang akan menyergap tempat pembuatan gas halusinogen buatannya. Dalam adegan ini memiliki kesamaan dengan warna yang ada pada poster promosi film.

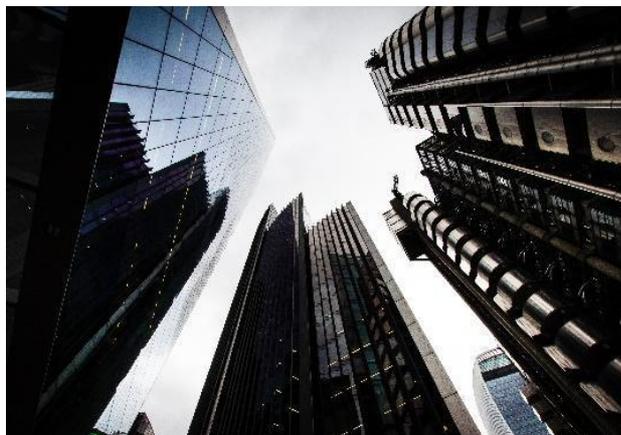


Gambar 7. Labu yang dipahat seperti Jack o'Lantern  
Sumber: <https://www.pexels.com/id-id/foto/jack-o-lantern-236277/> (2021)



Gambar 8. Adegan Arkham's basement secret

Berkesan seorang Batman yang terlihat seperti mempunyai kekuatan berkuasa yang mendominasi poster, Batman menunjukkan sosok penjaga kota Gotham seorang diri sebagai superhero yang membuat penjahat-penjahat yang ada di kota Gotham ketakutan. Pengambilan *low angle* dapat memberikan subjek kehadiran yang kuat dan mengesankan dalam sebuah foto yang dimana fotografer sering kali menggunakan sudut kamera yang rendah untuk menekankan ketinggian pohon atau bangunan (Boilard, 2021). Dalam filmnya hanya terdapat beberapa pengambilan gambar yang menggunakan teknik *low angle* seperti contohnya pada adegan Arkham's Basement Secret (1:24:00) yang terlihat megah dan besar Adegan ini memperlihatkan penjara rumah sakit jiwa Arkham Asylum yang menginformasikan lokasi yang sedang berlangsung untuk adegan ke depannya.



Gambar 9. Pengambilan gambar *low angle*

Sumber: <https://www.pexels.com/fr-fr/photo/immeubles-de-grande-hauteur-2132660/> (2021)



Gambar 10. Adegan Arkham's basement secret

### Analisis Visual Poster Promosi The Dark Knight (2008)

Pada bagian poster terdapat kalimat yang bertuliskan “WELCOME TO A WORLD WITHOUT A RULES.” yang merupakan slogan/tagline film ini dengan keluarga *font sans serif*, di dalam *tagline* tersebut bisa diartikan bermaksud menunjukan kesan isi cerita film yang dimana latar tempat yang anarki tanpa adanya hukum yang berlaku. Untuk judul dibagian bawah sama seperti pada film sebelumnya poster ini menggunakan keluarga *font sans serif* berwarna putih yang kontras dan diberi *letter spacing* antar huruf sehingga keterbacaan lebih mudah. Terdapat juga tanggal penayangan film yang dibuat berbeda dari tulisan di sekitarnya yang terkesan membuat pusat perhatian atau tulisan yang menjadi sorotan.



Gambar 11. Poster Promosi Film The Dark Knight (2008)  
 Sumber: [www.imdb.com](http://www.imdb.com) (2021)

Poster promosi film *The Dark Knight* (2008) ini memiliki arah baca membentuk huruf “I” sama seperti poster promosi sebelumnya yang diawali dari bagian header yang terdapat *tagline* filmnya dan foto ilustrasi lalu *credit line* beberapa aktor yang ada dalam film ini, judul terlihat kontras dan terdapat *billing block* serta tanggal perilisannya di bagian *footer*. Ilustrasi dalam poster ini menggunakan teknik fotografi sehingga terkesan realistis poster fotografi bisa menangkap momen terbaik secara khusus untuk penggunaan kampanye iklan atau potongan dari suatu film (Breen, 2019). Ledakan api yang membakar gedung dan Batman yang sedang berdiri di depannya menjadi pusat perhatian dalam poster promosi film ini. Tampilan warna dalam poster promosi film *The Dark Knight* (2008) secara keseluruhan didominasi dengan warna biru gelap dan warna oranye serta kuning yang terlihat sangat kontras, berdasarkan warna tersebut kesan warna yang gelap kembali diterapkan pada poster promosi film ini sebagai ciri khas film-film Batman yang terkesan serius.



Gambar 12. Tone Warna Poster Promosi Film *The Dark Knight*

### Analisis Semiologi Poster Promosi *The Dark Knight* (2008)

Superhero Amerika biasa diperlihatkan dengan kekuatannya dan kehebatannya sekaligus menjadi budaya populer Amerika yang sudah mendunia. Disini Batman diperlihatkan sebagai pahlawan super yang kuat meski tanpa kekuatan super sekalipun dan hanya mengandalkan kostumnya. Kostum berwarna gelap dimanfaatkan Bruce Wayne sebagai Batman untuk beraktivitas di kegelapan malam hari agar memudahkan untuk sembunyi dan menyergap musuhnya dari bayang-bayang seperti yang ada pada beberapa adegan pada film *The Dark Knight* salah satunya pada adegan *Good Cop, Bad Cop* (1:27:10) yang ternyata Batman sudah berdiam diri dalam bayangan di belakang Joker selama diinterogasi oleh James Gordon.

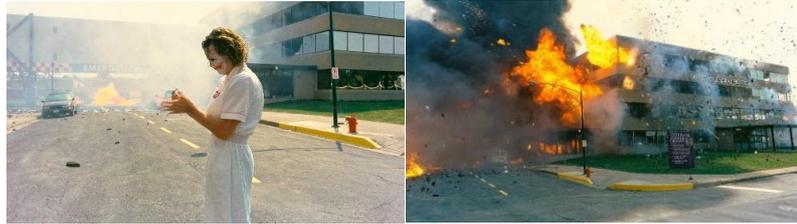


Gambar 13. Adegan *Good Cop, Bad Cop* di Film *The Dark Knight*

Tabel 3. Tanda pada Poster Promosi Film The Dark Knight

	
<b>Penanda</b>	Sosok dengan jubah dan topengnya dengan pengambilan gambar <i>low angle</i> .
<b>Petanda</b>	Memperlihatkan sosok berkostum yang kuat berotot yang siap melawan.
	
<b>Penanda</b>	Gedung di belakang Batman yang hancur dan terbakar.
<b>Petanda</b>	Suasana yang menunjukkan sedang terjadinya bencana.

Bencana serta adegan laga biasa diperlihatkan dalam film-film superhero di Amerika, termasuk dalam tampilan poster film yang memperlihatkan gedung yang hancur karena ledakan. Kebakaran biasa terjadi karena berbagai macam hal dalam dari dalam tempat tersebut, namun disini terlihat kebakaran yang terjadi mengakibatkan bagian atas gedungnya yang hancur dan hanya beberapa bagian gedung yang hancur seperti bekas ledakan bom. Dalam filmnya sendiri memang kehancuran yang dilakukan oleh tokoh antagonis utama Joker lebih dilakukan karena ledakan seperti pada adegan yang menampilkan hal tersebut yaitu pada adegan Hospital Boom (1:51:00) yang dimana Joker tiba-tiba meledakkan Rumah Sakit Gotham atas kemauannya sendiri. Meski tak memiliki kekuatan sekalipun Batman adalah sosok penyendiri dalam kehidupannya yang berkesan kuat meski sendiri sekalipun (Novriandi, 2018).

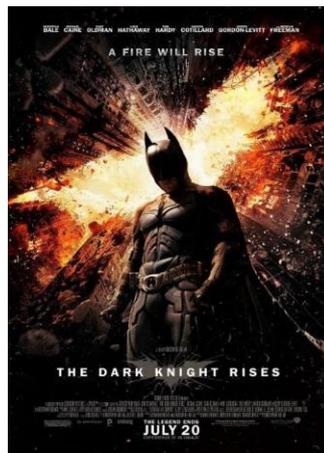


Gambar 14. Adegan Hospital Boom di Film The Dark Knight

Ditampilkannya warna biru gelap dan merah gelap pada poster ini menampilkan kesan keseriusan dan kemarahan atau sesuatu yang berbahaya (Chopra, 2019). Hal yang lucu memang tidak banyak ditemukan dalam film ini, kedalaman konflik lebih ditekankan untuk disampaikan sehingga membuat film ini terkesan merupakan film yang berat dalam segi cerita.

### Analisis Visual Poster Promosi The Dark Knight Rises (2012)

Dalam poster promosi film The Dark Knight Rises (2012) tata letak terlihat memiliki unsur *balance* yang dimana unsur ini menghasilkan susunan yang menarik [16]. Dalam poster ini terdapat kalimat di bagian atas yang bertuliskan “A FIRE WILL RISE” tulisan ini mengidentifikasi bahwa akan ada api/sesuatu yang bangkit di dalam filmnya. Judul film diberikan warna putih kontras dan keluarga *font sans serif* serta *letter spacing* yang sama seperti film-film sebelumnya, ini membuat ketiga judul filmnya menjadi selaras dan bisa diidentifikasi sebagai seri film yang sama. Pada bagian bawah juga terdapat tanggal penayangan film yang menjadi sorotan karena warna dan ukurannya yang berbeda dari tulisan di sekitarnya untuk lebih menekankan informasi penayangannya, untuk poster kali ini ditambahkan tulisan “THE LEGEND ENDS” sebagai informasi berakhirnya sang legenda yang bisa saja mengarah ke Batman.

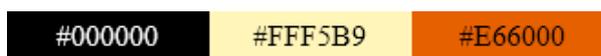


Gambar 15. Poster Promosi Film The Dark Knight Rises (2012)

Sumber: [www.imdb.com](http://www.imdb.com) (2021)

Sama seperti poster promosi film pendahulunya, poster *The Dark Knight Rises* ini memiliki konsistensi dalam bagian tata letak secara garis besar seperti *sequence*-nya yang berbentuk seperti huruf “I” dari mulai bagian *header* yang terdapat *credit line* serta *tagline* film dan foto ilustrasinya menjadi pusat *emphasis* atau penekanan sebagai pusat perhatian, lalu setelahnya terdapat judul film yang dibelakangnya terdapat *artwork* logo Batman dan di bagian *footer* terdapat *billing block* serta tanggal perilisian film. Ilustrasi dengan teknik fotografi terus digunakan sampai seri film terakhirnya yang dimana kali ini terdapat sosok Batman yang berada di tengah poster sebagai *point of interest* dan api ledakan gedung di bagian atasnya yang membuat ketiga poster ini konsisten dalam visualisasinya seperti gedung-gedung di tiap poster dan juga beberapa yang hancur dan terbakar.

Dalam poster promosi film *The Dark Knight Rises* (2012) terdapat warna hitam di sekeliling poster dan warna kuning cerah serta oranye yang menjadi warna ledakan di langit-langit gedung menjadi kontras untuk membentuk logo Batman. Disini unsur gelap tetap dipertahankan agar menjadi ciri khas film-film Batman sebelumnya sehingga terlihat berhubungan.



Gambar 16. Tone Warna Poster Promosi Film *The Dark Knight Rises*

### **Analisis Semiologi Poster Promosi *The Dark Knight Rises* (2012)**

Terlihat kembali seorang Batman berdiri seorang diri dengan cahaya yang menyoroti kostumnya sebagai maskulinitas pria kuat berotot sebagai superhero yang kekar meski tak memiliki kekuatan super. Kepalan tangan Batman dapat mengindikasikan kemarahan dalam suatu situasi dan bisa juga menunjukkan frustrasi akan menahan sesuatu (Cherry, 2019).

Tidak ada adegan spesifik seperti dalam film seperti yang ditampilkan pada poster namun secara keseluruhan, dalam poster ini hanya menunjukkan tanda bahasa tubuh untuk memberi kesan terhadap apa yang akan dihadapi oleh Batman. Film pahlawan super Amerika memang tidak jauh lekat dengan konsep kehancuran kota maupun ledakan yang terjadi dalam filmnya. Seperti pada tanda dalam poster ini yang menampilkan konsep kehancuran kota-kota dalam filmnya. Gedung-gedung yang hancur bisa dikarenakan oleh suatu bom yang meledak sehingga menimbulkan api bekas ledakannya yang tersisa seperti yang terlihat pada poster promosi film *The Dark Knight Rises* (2012). Batman merupakan satu-satunya pahlawan yang ada di kota Gotham yang dimana dia tentunya menjadi seorang penyelamat serta orang yang sangat diandalkan di kota Gotham tanpa kekuatan super dan hanya memaksimalkan kekuatan manusianya seperti bela diri, ahli senjata kekuatan fisik serta kecerdasannya sendiri (Fernanda, 2017).

Tabel 4. Tanda pada Poster Promosi Film The Dark Knight Rises

	
<b>Penanda</b>	Wujud yang sedang berdiri dengan kepala yang menghadap ke bawah sembari mengepalkan kedua lengannya.
<b>Petanda</b>	Sosok yang menunjukkan betapa kuatnya meski sendiri sekalipun.
	
<b>Penanda</b>	Gedung-gedung yang hancur oleh ledakan. Ledakan api dari gedung-gedung yang hancur membentuk logo Batman
<b>Petanda</b>	Menceritakan terjadinya bencana besar dalam film. Batman sebagai penyelamat dari kehancuran atau kekacauan yang terjadi dalam film.

Gedung yang meledak di dalam poster yang membentuk identitas Batman yaitu logonya sendiri. Menurut Oscario (2013) logo adalah sesuatu yang mencerminkan suatu pribadi, logo Batman yang terbentuk menyerupai kelelawar yang sedang terbang melebarkan sayapnya. Logo Batman ini sudah ada dari poster promosi film pertamanya yang dimana dibuat berdasarkan tanda-tanda, logonya bisa menjadi tanda jika trilogi film ini adalah sebuah *sequel* yang sama atau berhubungan, ada juga logo yang sama yang diposisikan diatas dan di belakang masing-masing judul filmnya.



Gambar 17. Logo Batman

Sumber: <https://logoeps.com/wp-content/uploads/2013/01/batman-logo-vector.png> (2021)

Api sangat identik dengan kebakaran atau bekas ledakan menimbulkan kesan *apocalypse* atau kehancuran/kiamat dalam filmnya seperti kebanyakan film-film *action* Amerika. Slogan film ini memberitahu secara singkat bahwa akan ada api yang bangkit atau bisa juga kata “*fire*” atau “*api*” dapat diartikan sebagai kelahiran atau kebangkitan kembali akan sesuatu (Chris, 2014). Dalam filmnya api ini bisa diibaratkan sebagai Batman yang dimana harus muncul atau bangkit kembali menjadi Batman untuk menyelidiki perusahaan peninggalan mendiang ayahnya yang akan diambil alih, padahal Batman saat itu sedang menjadi buronan di kota Gotham. Ada juga adegan yang memperlihatkan Bruce yang harus keluar dari penjara bawah tanah untuk kembali menyelamatkan kota Gotham yang akan dihancurkan Bane setelah dikalahkan olehnya. (Batman vs Bane, 46:00 & Race to the reactor, 1:56:00).

Tabel 4. Tanda Tulisan pada Poster Promosi Film The Dark Knight Rises

	
<b>Penanda</b>	Slogan/ <i>Tagline</i> film berbahasa Inggris yang bertuliskan “ <i>A FIRE WILL RISE</i> ”
<b>Petanda</b>	Kalimat ini berarti “Suatu api akan bangkit” yang menunjukkan akan terjadinya kebakaran dalam film sebagai tanda dalam film yang menceritakan kehancuran.

Setelah dilakukannya analisis berdasarkan teori-teori visual dan semiologi pada poster promosi film trilogi Batman karya Christopher Nolan, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa poster-poster promosi film ini menunjukkan kesan Batman sebagai pahlawan super yang ditunjukkan sebagai seorang yang superior mewakili negara asalnya Amerika sebagai negara yang menunjukkan citranya sebagai negara di dunia. Berdasarkan tanda-tanda yang sudah dianalisis juga, adegan yang diimplementasikan pada poster adapun yang tidak dan hanya menunjukkan tanda tersebut sebagai informasi yang ingin ditampilkan ke penonton yang melihat agar bisa memberi gambaran tentang filmnya.

Seperti contohnya pada visualisasi poster promosi film *Batman Begins* (2005) yang sudah diteliti terdapat tanda-tanda yang memiliki keterkaitan erat dengan isi dan adegan pada filmnya yang menunjukkan kesan menyeramkan. Ini berdasarkan hasil dari penelitian yang dimana tampilan Batman menyerupai kelelawar raksasa dan puluhan kelelawar yang berterbangan ditampilkan posternya yang sekaligus merupakan adegan yang menunjukkan pada filmnya. Secara keseluruhan poster promosi film ini berusaha menunjukkan isi cerita film yang memiliki unsur-unsur rasa takut dan menyeramkan.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan kesimpulan yang didapat dalam ketiga poster promosi film ini adalah ternyata terdapat beberapa adegan yang ditampilkan dalam posternya yang bisa bercerita, meski adapun yang memiliki kesamaan sedikit atau tidak sama sekali dengan adegan filmnya, tanda dalam poster ini tetap memiliki keterkaitan satu sama lain yang menceritakan isi filmnya dan bukan sekedar tampilan estetika semata. Meski memiliki perbedaan judul pada film pertama dan sequel selanjutnya, ketiga film ini dapat dikenali sebagai suatu film trilogi yang dimana setelah dilakukannya analisis terdapat konsistensi pada pemilihan *tone warna* yang dominan memakai warna gelap serta logo Batman pada tulisan judul yang memiliki kesamaan pada bentuknya yang menjadi identitas *sequel* film Batman karya Christopher Nolan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito A. & Setiawan J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Bachelor, B. (2020, 27 Oktober). *The twisted transatlantic tale of American jack-o-lantern*. Sumber: <https://www.nationalgeographic.com/travel/article/the-twisted-transatlantic-tale-of-american-jack-o-lanterns> (Diakses: 26 juli 2021).
- Boilard, M. (2021, 24 April). *The Psychology of camer Angles*. Sumber: [photoworkout.com. https://www.photoworkout.com/camera-angles/](https://www.photoworkout.com/camera-angles/) (Diakses 26 Juli 2021).
- Breen, C. (2019, 9 Oktober). *Photography In Film Posters*. Sumber: [Musemagazine.com](https://www.musemagazine.com) (Diakses: 26 juli 2021).

- Cambridge. (2021). Definition of bomb. Sumber: [dictionary.cambridge.org](https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/bomb) <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/bomb> (Diakses: 26 Juli 2021)
- Cherry, K. (2019, 28 September). *Understanding Body Language and Facial Expressions*. Sumber: [verywellmind.com](https://www.verywellmind.com/understand-body-language-and-facial-expressions-4147228) <https://www.verywellmind.com/understand-body-language-and-facial-expressions-4147228> (Diakses: 26 Juli 2021).
- Chopra, V. (2019, 21 Maret). *The Analysis of the Relationship between colour and emotions in The Dark Knight*. Sumber: [medium.com](https://medium.com/@virchopra/the-analysis-of-the-relationship-between-colour-and-emotions-in-the-dark-knight-157eae2bb7ca) <https://medium.com/@virchopra/the-analysis-of-the-relationship-between-colour-and-emotions-in-the-dark-knight-157eae2bb7ca>. (Diakses 26 juli 2021)
- Chris. (2014, 22 Oktober). *Body Language of Hand Clenching or Fist Clenched*. Sumber: [bodylanguageproject.com](http://bodylanguageproject.com) <http://bodylanguageproject.com/nonverbal-dictionary/body-language-of-hand-clenching-or-fist-clenched/> (Diakses 26 Juli 2021).
- Fanani, F. (2021). Semiotika Strukturalisme Saussure. *Jurnal The Messenger* Vol 5, No. 1.
- Fernanda H. (2017). *Mengenal Batman, The Dark Knight Sang Penjaga Gotham Ahli Taktik Justice League*. Sumber: [dafunda.com](https://lepasjenuh.com/dc/10-fakta-menarik-batman-yang-harus-kamu-tahu/) <https://lepasjenuh.com/dc/10-fakta-menarik-batman-yang-harus-kamu-tahu/> (diakses: 9 Agustus 2020).
- IDS. (2020). *4 Klasifikasi Genre Film Beserta Jenisnya*. Sumber: [idseducation.com](https://idseducation.com/4-klasifikasi-genre-film-beserta-jenisnya-mana-yang-jadi-favorit-kamu/) <https://idseducation.com/4-klasifikasi-genre-film-beserta-jenisnya-mana-yang-jadi-favorit-kamu/> (diakses: 9 Agustus 2020).
- Irvan. (2020, 8 Februari). *Saat Batman Jadi Dewa Dan Karakter Terkuat di DC Universe*. Sumber: [Greenscene.com](https://www.greenscene.co.id/2020/02/08/saat-batman-jadi-dewa-dan-karakter-terkuat-di-dc-universe/) <https://www.greenscene.co.id/2020/02/08/saat-batman-jadi-dewa-dan-karakter-terkuat-di-dc-universe/> (Diakses: 18 Agustus 2021)
- Novriandi, R. 2018. *5 Fakta Keliru tentang Batman yang Telanjur Diyakini Penggemar*. dikutip dari [kincir.com](https://www.kincir.com/movie/cinema/5-fakta-keliru-batman-i7uswBuJLXBK) <https://www.kincir.com/movie/cinema/5-fakta-keliru-batman-i7uswBuJLXBK> (diakses: 9 Agustus 2020)
- Rochmawati, I. (2019). IWEARUP.COM USER INTERFACE ANALYSIS. *Visualita Jurnal Online Desain Komunikasi Visual*, 7(2), 31-44. <https://doi.org/10.33375/vslt.v7i2.1459>
- Rustan, S. (2008) *Layout Dasar & Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Shalekhah, A., & Martadi, M. (2021). ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA POSTER FILM PARASITE VERSI NEGARA INGGRIS. *BARIK*, 2(1), 54-66. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/article/view/37896>
- Sitompul, A. L., Patriansah, M., & Pangestu, R. (2021). Analisis Poster Video Klip Lathi : Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure. *Besaung*, Vol 6, No. 1.
- \_\_\_\_\_. (2021). *Bats: Behaviour & Social Cultures*. Sumber: [wildlifeonline.me.uk/animals/article/bats-behaviour-social-structure](https://www.wildlifeonline.me.uk/animals/article/bats-behaviour-social-structure). (Diakses: 28 Juli 2021).